



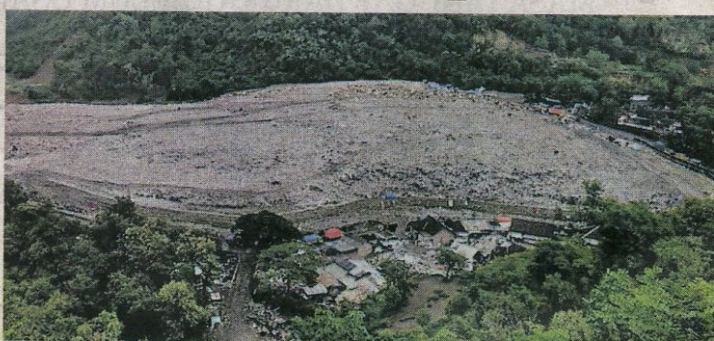
PEMBUANGAN SAMPAH TERHAMBAT TPST Piyungan Ditutup 3 Hari

YOGYA (KR) - Warga masyarakat di Yogya, Sleman dan Bantul, sejak Rabu (8/4) mengalami gangguan pembuangan sampah menyusul ditutupnya Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan. Terhitung sejak kemarin, TPST Piyungan yang menjadi tujuan akhir pembuangan sampah dari Kota Yogya, Sleman dan Bantul dilakukan penutupan sementara.

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya pun mengimbau masyarakat agar menunda pembuangan sampah ke tempat pembuangan sementara (TPS) masing-masing. Kepala DLH Kota Yogya Suyana, mengaku informasi penutupan TPST Piyungan cukup mendadak.

"Kami baru mendapat laporan armada sudah sampai sana, namun tidak masuk karena ditutup. Kalau yang datang paling pagi tadi sempat ada yang bisa masuk, tapi sekarang sudah ditutup," jelasnya.

Menurut informasi dari pihak pengelola, penutupan dilakukan selama tiga hari



KR-Effy Widjono Putro

TPST Piyungan tampak dari tempat wisata Puncak Sosok di Dusun Jambon, Bawuran, Pleret, Bantul.

ke depan. Hal ini disebabkan alat berat untuk mendorong maupun mengurug tanah mengalami kerusakan. Di samping itu, tanah untuk urug juga belum tersedia mencukupi. Jika alat berat dipaksakan untuk mendorong tanah urug dengan jarak yang cukup jauh, bisa mengakibatkan kerusakan yang lebih fatal.

Namun demikian, Suyana berharap agar penutupan itu tidak sampai tiga hari dan dapat dibuka lebih cepat. Hal ini karena aktivitas masyarakat saat

ini sudah kembali ramai, sehingga volume sampah yang diproduksi kembali banyak.

Diakuinya, selama dua pekan lalu volume sampah di Kota Yogya berkurang. Hal ini seiring berkurangnya aktivitas masyarakat. Begitu pula kualitas udara yang semakin membaik. Tetapi sejak Senin (6/4) lalu volume sampah hampir sama dengan hari-hari sebelum wabah Covid-19. Kondisi itu disebabkan aktivitas masyarakat mulai kembali ramai.

Sekda DIY, Drs K Bas-

kara Aji menjelaskan, TPST Piyungan sedang membangun dermaga, talut dan jalan yang menjadi prioritas Pemda DIY tahun 2020. Hal itu dikarenakan kapasitas di TPST Piyungan sudah semakin *overload*.

Dampak dari adanya pembangunan dermaga dan jalan tersebut secara otomatis mengakibatkan alat berat dan truk yang keluar masuk semakin banyak. Karena tidak sekadar truk sampah, tapi juga truk untuk pembangunan.

(Dhi/Ria)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005